

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh hasil penelitian tentang konseling teman sebaya dengan teknik self management untuk meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan Unit Kegiatan Khusus Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus
 Anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus dibekali materi, fiisk. Sikap berkarakter dan kedisiplinan. Anggota diwajibkan mengikuti latihan bersama yang dilaksanakan setiap hari sabtu di Markas Komando Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Proses pelaksanaan kedisiplinan yang diterapkan berdasarkan semboyan “Widya Castrena Dharma Siddha” yang memiliki arti Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan. Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa, Tekat dan Pendirian yang dimiliki seorang anggota Resimen Mahasiswa.
2. Penerapan layanan konseling teman sebaya dengan teknik *Self Management* untuk meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus. Konselor teman sebaya menjelaskan kembali mengenai konseling pada teman sebaya, dimana dalam bimbingan bimbingan konseling pada teman sebaya terdapat jenis topik materi dan bebas. Konseling pada teman sebaya menetapkan permasalahan sering datang terlambat, berpakaian kurang rapi, tidak peduli sesama sebayanya, malas, tidak menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Tahap identifikasi dan penetapan perilaku dalam tahap ini, anggota mengidentifikasi perilakunya yang akan dirubah serta faktor penyebab utama dari permasalahan tersebut. Tahap Pengakhiran Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa layanan konseling sebaya untuk mengurangi perilaku indisipliner antar anggota sangat bermanfaat karena dengan memberikan layanan konseling sebaya anggota perlahan-lahan bertindak lebih baik, tidak menggunakan terlalu banyak alasan untuk tidak lagi

menghadiri kegiatan, kurang rapi dalam berpakaian, tidak peduli sesama teman sebayanya, malas dan melaksanakan tugas tanggungjawabnya.

3. Faktor-faktor pelaksanaan konseling teman sebaya teknik *self management* yang dapat meningkatkan kedisiplinan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus

a. Faktor pendukung

Motivasi yang dimiliki oleh anggota dalam keikutsertaan dalam kegiatan layanan konseling teman sebaya dengan teknik *self management* merupakan sesuatu yang baru, arahan yang diberikan konselor teman sebaya kepadanya adalah kunci bagi anggota dalam meningkatkan kedisiplinan dapat diterima dengan baik. Dengan adanya Konselor Teman Sebaya yang ahli dalam bidangnya dapat dilaksanakan secara baik dan maksimal agar semangat pada diri anggota tetap dipertahankan dan meningkat.

a. Faktor penghambat

Kurangnya kesadaran diri segala sesuatu yang sudah menjadi tanggungjawab yang dilaksanakan secara ikhlas. Kegiatan sehari-hari seperti perkuliahan, kerja part time dan aktivitas lainnya menyebabkan tidak mengikuti kegiatan konseling teman sebaya. Hal tersebut menjadi penyebab mengabaikan proses kegiatan layanan konseling teman sebaya di Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Lingkungan yang kurang mendukung seperti teman yang kurang antusias dengan kegiatan tersebut sehingga mempengaruhi anggota lain.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari jika banyak sekali kekurangan pada penelitian ini. Hal tersebut, peneliti mengharapkan untuk selanjutnya lebih menyempurnakan lagi dari hasil penelitian ini. Berikut terdapat saran dari penelitian ini:

1. Bagi Konselor Teman Sebaya

Agar mampu memaksimalkan anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus dalam memantau semangat untuk meningkatkan kedisiplinan demi berlangsungnya kehidupan dalam berorganisasi, bermasyarakat dan berbangsa.

2. Bagi Staff Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus
Selalu menjaga dan meningkatkan kualitas dan mengajarkan proses meningkatkan kualitas dalam proses meningkatkan kedisiplinan anggota.
3. Bagi Anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.
Agar mampu mempertahankan sikap kedisiplinan serta konsisten dengan hal-hal positif yang sudah diterapkannya. Rasa keinginan untuk merubah perilaku yang lebih baik adalah salah satu kunci keberhasilan.
4. Bagi pembaca
Dapat menjadi rujukan bagi pembaca yang ingin mengemban konseling teman sebaya dengan teknik self management untuk meningkatkan kedisiplinan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam.

